

FERDINAND JAKONIAS BILMASKOSU_2020320020

by UNITRI Press

Submission date: 16-Apr-2026 01:14PM (UTC+0900)

Submission ID: 2933586426

File name: FERDINAND_JAKONIAS_BILMASKOSU_2020320020.docx (2.26M)

Word count: 1342

Character count: 8834

**PERSEPSI PENGGUNA TERHADAP FASILITAS
PLAYGROUND DI REST AREA JALIBAR DI DESA ORO-ORO
OMBO KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh :
FERDINAND JAKONIAS BILMASKOSU
2020320020

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2026**

RINGKASAN

Rest area merupakan proyek pembangunan *multiyears* yang dilaksanakan selama tiga tahun, dengan tahap pembangunan dimulai pada tahun 2018, dilanjutkan tahun 2019 sedangkan target selesai pembangunan di 2020, *Rest Area Jalibar* menjadi salah satu fasilitas pendukung yang berada di Desa Oro-Oro Ombo. Fasilitas *Rest Area* berfungsi sebagai tempat persinggahan bagi pengendara maupun penumpang untuk beristirahat sehingga kondisi fisik dan psikologis tetap terjaga. Dengan adanya tempat istirahat tersebut, pengguna jalan dapat memulihkan energi dan menjaga konsentrasi selama perjalanan. Selain itu, *Rest Area* juga dimanfaatkan sebagai tempat berhenti sementara bagi kendaraan setelah menempuh perjalanan jarak jauh.

Salah satu fasilitas penunjang bagi anak-anak untuk *reflesing* adalah area *playground* karena alat permainan di *Rest Area* dapat dijangkau dengan mudah oleh anak-anak sehingga dapat melepaskan penat dari perjalanan yang jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi pengguna terhadap fasilitas *playground* di *Rest Area* jalan lingkar barat di desa oro-oro ombo, kota batu. Berdasarkan persepsi pengguna serta Menyusun rekomendasi guna meningkatkan pengelolaan fasilitas *playground* di *Rest Area* Jalibar. dilakukan melalui penilaian terhadap beberapa parameter yaitu, Keamanan, Kenyamanan, Kelengkapan Fasilitas. metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Selanjutnya dianalisis menggunakan skor skala likert.

Hasil penelitian mengenai persepsi pengunjung terhadap fasilitas *playground* di *Rest Area* Jalibar, diperoleh temuan bahwa persepsi pengunjung terhadap tiga aspek utama yang diteliti, yaitu aspek keamanan, kenyamanan, dan kelengkapan fasilitas *playground*, menunjukkan variasi tingkat penilaian yang signifikan. Aspek kenyamanan memperoleh nilai tertinggi dengan skor 70,7%, yang termasuk dalam kategori baik, menunjukkan bahwa pengunjung merasa cukup nyaman dengan kondisi fasilitas secara umum yang tersedia. Aspek kelengkapan fasilitas *playground* berada pada posisi kedua dengan persentase 65,2%, menandakan bahwa fasilitas yang ada telah mencukupi namun masih memerlukan beberapa penambahan peralatan permainan dan pemisahan zonasi antar kelompok usia untuk mengakomodasi berbagai kegiatan kelompok usia. Sementara itu, aspek keamanan memperoleh nilai terendah sebesar 60,3%, yang mengindikasikan bahwa kondisi fisik fasilitas permainan masih memerlukan perhatian khusus, terutama dalam hal pemeliharaan dan peningkatan material yang aman baik peralatan maupun lantai serta sarana pendukung untuk memastikan keamanan pengguna.

Kata Kunci: *Rest Area Jalibar, Desa Oro-Oro Ombo, Playground, Persepsi, keamanan, kenyamanan, kelengkapan fasilitas.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Batu merupakan daerah otonom yang berdiri pada tahun 2001 sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Malang. Keindahan alam serta kondisi udara yang sejuk menjadikan kota ini berkembang sebagai salah satu tujuan wisata unggulan. Oleh karena itu, sektor pariwisata menjadi andalan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini juga tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batu tahun 2017–2022 (Anam, 2021). Selain itu, Kota Batu memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di kawasan Malang Raya. Perkembangan ekonomi tersebut tidak terlepas dari kontribusi wilayah-wilayah di bawahnya, termasuk Desa Oro-Oro Ombo sebagai salah satu pendukung utama (Qolbi et al., 2024).

Desa Oro-Oro Ombo memiliki luas wilayah sekitar 16,92 km² yang mencakup area dari lereng Gunung Panderman hingga kawasan bawah yang berbatasan dengan pusat Kota Batu. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Batu Tahun 2010–2030 (dalam Wibowo, 2023), pada Pasal 14 ayat (3) huruf b dijelaskan bahwa Desa Oro-Oro Ombo ditetapkan sebagai pusat lingkungan dalam Bagian Wilayah Kota (BWK) I. Kawasan ini berfungsi sebagai pusat pemerintahan tingkat desa, pusat perdagangan yang mendukung sektor pariwisata, serta sebagai pusat aktivitas wisata modern.

Desa Oro-Oro Ombo merupakan wilayah yang didominasi oleh kawasan pertanian dan hutan, dengan kondisi topografi berupa dataran relatif landai hingga berbukit yang terletak di kaki Gunung Panderman. Karakteristik alam tersebut menjadikan kawasan ini menarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, sebagian pengunjung hanya melintasi jalur lingkaran barat (Jalibar). Di sepanjang Jalibar tersedia berbagai fasilitas penunjang seperti warung, rest area, serta wisata ekstrem seperti motor trail dan paralayang. Jarak antara pusat Kota Batu (Alun-Alun Wisata Kota Batu) menuju Rest Area sekitar 5,5 km dengan waktu tempuh kurang lebih 12 menit.

Rest Area Jalibar merupakan proyek Pembangunan *multiyears* yang dibangun selama tiga tahun, dimulai pada tahun 2018, dilanjutkan pada 2019, dan ditargetkan selesai pada 2020. Fasilitas ini menjadi salah satu sarana penunjang di Desa Oro-Oro Ombo yang berfungsi sebagai tempat berhenti sementara bagi pengemudi, penumpang, maupun awak kendaraan. Aktivitas yang dilakukan meliputi istirahat, pemenuhan kebutuhan fisik, ibadah, serta berbelanja selama perjalanan. Secara umum, rest area berfungsi untuk menjaga kondisi fisik dan psikologis pengguna agar tetap bugar, sehingga perjalanan menjadi lebih aman dan nyaman, sekaligus sebagai tempat bagi kendaraan untuk berhenti setelah menempuh perjalanan jauh (Qolbi et al., 2024).

Rest Area adalah tempat beristirahat sejenak untuk melepas lelah selama dalam perjalanan jarak jauh. Tempat istirahat ini banyak ditemukan di jalan tol ataupun di jalan nasional. Rest Area terletak di Jalan Lingkaran Barat Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu, Kawasan Jalibar juga sangat strategis dan mudah diakses oleh semua pengunjung karena terletak pada jalan lingkaran Barat. Potensi alam yang dimiliki

¹⁰ kawasan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk melakukan aktivitas penyegaran dan relaksasi, sehingga kawasan tersebut berpeluang dikembangkan sebagai destinasi wisata. Namun demikian, jalur Lintas Barat masih belum banyak dilalui oleh berbagai jenis kendaraan, seperti truk, bus, minibus, maupun angkutan umum lainnya.

Pada dasarnya, *Rest Area* berfungsi sebagai tempat pemberhentian sementara yang memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan berbagai fasilitas penunjang, seperti area parkir, fasilitas sanitasi, tempat duduk, serta area makan yang dapat digunakan oleh pengunjung, serta ruang rekreasi. *Rest Area* Jalibar yang berada pada jalur barat dan dikelola oleh BUMDes Panderman, Desa Oro-Oro Ombo, pada dasarnya telah berfungsi sebagai tempat pelayanan bagi pengguna jalan yang melintas. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal di lapangan, kondisi fasilitas *playground* yang tersedia saat ini belum sepenuhnya optimal dalam memenuhi standar kenyamanan dan keamanan *Rest Area* pada umumnya, baik dari segi kualitas material, kelengkapan permainan, maupun aspek pemeliharaan fasilitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan dan peningkatan kualitas fasilitas di *Rest Area* Jalibar, khususnya pada area *playground*, agar mampu memberikan pelayanan yang lebih baik, meningkatkan kenyamanan pengguna, serta menjamin keamanan anak-anak sebagai pengguna utama fasilitas bermain, sehingga fungsi *Rest Area* sebagai ruang persinggahan sekaligus ruang rekreasi keluarga dapat berjalan secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan di *Rest Area* bahwa fasilitas *playground* tidak terawat sehingga mengalami kerusakan serta kualitas keamanan, kenyamanan dan kelengkapan fasilitas pada area *playground* mengkhawatirkan sehingga para pengunjung yang berada di *Rest Area* Oro-Oro Ombo tidak bisa menikmati fasilitas tersebut karena fasilitas *playground* yang tidak terawat dapat mencederai pengunjung yang menggunakan fasilitas tersebut.

Peneliti menemukan bahwa kondisi serta berbagai permasalahan pada fasilitas *playground* di *Rest Area* Jalibar menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan dan pengembangan secara menyeluruh. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas fasilitas *playground* di *Rest Area* Jalibar, Desa Oro-Oro Ombo, Kota Batu menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Upaya pengembangan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas sarana bermain, sehingga persepsi pengguna terhadap fasilitas menjadi lebih baik. Selain itu, aspek keamanan dan kenyamanan bagi anak-anak maupun pengguna jalan yang singgah di *Rest Area* Jalibar juga dapat lebih terjamin.

⁶ 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kelayakan fasilitas *playground* di *Rest Area* Oro-Oro Ombo jika ditinjau dari aspek keamanan, kenyamanan, dan kelengkapan fasilitas berdasarkan hasil observasi serta persepsi pengunjung?
- b. Bagaimana rekomendasi perbaikan fasilitas area *playground* di *Rest Area* yang dapat meningkatkan kualitas keamanan, kenyamanan, dan kelengkapan fasilitas *playground*?

1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui persepsi pengunjung terutama para orang tua terhadap kualitas keamanan, kenyamanan dan kelengkapan pada area *playground* di *Rest Area Jalibar, Desa Oro-Oro Ombo*.
- b. Ingin menyusun rekomendasi peningkatan kualitas keamanan, kenyamanan dan kelengkapan fasilitas pada *playground*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi masyarakat

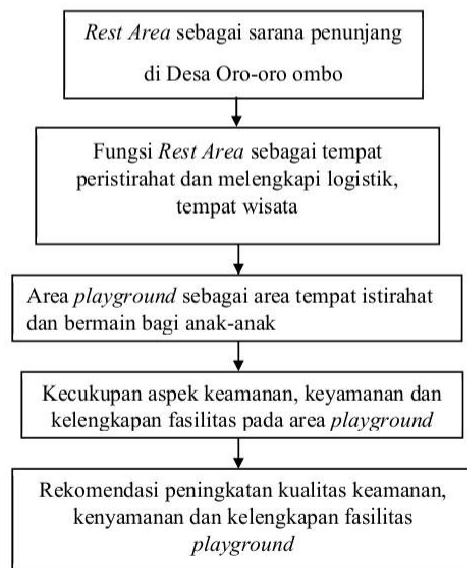
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung dan pengguna jalan yang beristirahat, sehingga membantu menjaga kondisi fisik tetap bugar.

2. Bagi akademisi

Menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya untuk waktu yang akan datang bagi mahasiswa khususnya bidang Arsitektur Lanskap.

1.5 Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman mengenai Rest Area Jalibar yang terletak di Desa Oro-Oro Ombo, Kota Batu. Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut. **Gambar 1.**



Gambar 1. Kerangka Pikir

ORIGINALITY REPORT

20 %
SIMILARITY INDEX

19 %
INTERNET SOURCES

7 %
PUBLICATIONS

5 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	atrium.ukdw.ac.id Internet Source	5 %
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	4 %
3	ketik.co.id Internet Source	1 %
4	batukota.go.id Internet Source	1 %
5	sinta.unud.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
8	distankp.batukota.go.id Internet Source	1 %
9	www.slideshare.net Internet Source	1 %
10	Susi Susi, Wahyu Adi, Suci Puspita Sari. "POTENSI KESESUAIAN MANGROVE SEBAGAI DAERAH EKOWISATA DI DUSUN TANJUNG	1 %

GAH",

Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan, 2018

Publication



11	eprints.umm.ac.id	1%
	Internet Source	

12	nanopdf.com	1%
	Internet Source	

13	Submitted to Universitas Brawijaya	1%
	Student Paper	

14	repository.its.ac.id	1%
	Internet Source	

15	Chafsya, Lathfia Arrosikha. "Pengaruh Pelaporan Keberlanjutan Terhadap Hubungan Firm Size, Firm Age dan Pengungkapan SDGs (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 di Indonesia)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024	<1%
	Publication	

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		